



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 72-87

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Boox Tax Differences, Tingkat Hutang, dan Operating Cash Flow Terhadap Persistensi Laba

R. Ayu Ida Aryani^{1✉}, Baiq Dinda Puspita Ayu², Siti Soraya³, Laili Fitriana⁴

Universitas Bumigora

Email : capriayuanyani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Fenomena Covid-19 menyebabkan perusahaan ritel mengalami penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian. Kondisi ini membuat perusahaan yang bergerak di sektor ritel mengalami gangguan terhadap persistensi labanya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh book tax difference, tingkat hutang, dan operating cash flow terhadap persistensi laba perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa book tax difference berpengaruh negatif terhadap persistensi laba, tingkat hutang berpengaruh positif terhadap persistensi laba, dan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba, oleh karena itu perusahaan dapat menjaga persistensi labanya dengan mengendalikan tingkat utang dan arus kas operasi perusahaan karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

Kata Kunci : *Book Tax Differences, Tingkat Hutang, Operating Cash Flow.*

Abstract

The Covid-19 phenomenon has caused retail companies to experience a decline in revenue and even losses. This condition has disrupted the persistence of their profits. This study aims to test and analyze the effect of book tax differences, debt levels, and operating cash flow on the persistence of profits of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The sampling technique used purposive sampling with certain criteria. The data analysis technique used in this study used quantitative analysis techniques. The results of the data analysis show that book tax differences have a negative effect on profit persistence, debt levels have a positive effect on profit persistence, and operating cash flow has a positive effect on profit persistence, therefore companies can maintain their profit persistence by controlling the company's debt levels and operating cash flow because it can improve the company's performance in obtaining profits.

Keywords: *Book Tax Differences, Debt Level, Operating Cash Flow.*

PENDAHULUAN

Ditengah tekanan akuntabilitas dan tuntutan transparansi keuangan, kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba yang berkelanjutan menjadi indikator kualitas kinerja keuangan, namun persistensi laba dipengaruhi oleh dinamika kompleks seperti *book tax differencs*, struktur pembiayaan melalui hutang, serta kekuatan arus kas operasional. Ketiganya bukan hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaaa, tetapi juga membuka celah bagi praktik manajerial yang dapat memperkuat atau justru melemahkan kualitas laba yang dilaporkan. Oleh karena itu, memahami ketiga faktor ini terhadap persistensi laba bukan sekedar penting, tetapi mendesak dalam konteks evaluasi berkelanjutan dan kredibilitas informasi keuangan perusahaan.

Persistensi laba sering dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai kualitas laba yang saling berkaitan. Kualitas laba perusahaan sering dikaitkan sebagai persistensi laba, karena persistensi laba merupakan komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba (Suwandika & Astika, 2013). Persistensi laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan pada masa mendatang.

Pada saat pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang mengalami kegagalan persistensi laba yang disebabkan adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Dampak dari kebijakan pemerintah tersebut pada sub sektor retail yaitu dimana pusat perbelanjaan ditutup untuk sementara, dan karyawan melakukan pekerjaan dari rumah sehingga banyak perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian yang besar, kondisi ini tentu saja membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang ritel mengalami gangguan terhadap persistensi labanya, hutang dapat memotivasi manajemen perusahaan untuk lebih disiplin dalam mengelola laba agar tetap stabil atau meningkat dari

waktu kewaktu selain itu hutang juga sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang, bukan hanya sebagai sumber tekanan, melainkan juga sebagai sumber peluang dan motivasi untuk berinovasi, bertumbuh, dan bersaing lebih kuat.

Berikut tabel data perusahaan ritail yang berdampak pandemi covid-19 terhadap persistensi laba dan yang memenuhi dalam kriteria pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
3	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
4	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
5	PT Mitra Pinasthika Mustika Pbk	MPMX
6	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
7	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SOPC
8	PT Enseval Putera Megat trading Tbk	EPMT
9	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
10	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
11	PT Tunas Ridean Tbk	TURI

Berdasarkan uraian diatas maka dengan adanya hutang dapat menjadi tekanan sekaligus motivasi bagi perusahaan untuk selalu berusaha mempertahankan laba yang didapatkan untuk membiayai keberlangsungan perusahaan dan untuk membayar hutang perusahaan saat jatuh tempo.

Penelitian ini merupakan sebuah keterbaruan dari penelitian sebelumnya pertama, adanya penambahan *variabel operating cash flow* variabel ini sangat penting dalam perusahaan karena cash flow mengatur tentang alur keluar masuk biaya dan pendapatan perusahaan, tanpa *operating cash flow* perusahaan tidak akan dapat menentukan budget yang dikeluarkan, dengan *operating cash flow* dapat berpengaruh terhadap persistensi laba kedepannya, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan 2 variabel yaitu book tax difference dan tingkat hutang, kedua perbedaan periode tahun yang digunakan yaitu tahun 2018-2022, pemilihan periode tersebut karena adanya fenomena covid-19 yang melanda dunia khususnya di indonesia, terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang

dimana perusahaan-perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan kerugian (failed), terutama perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami dampak kerugian yang cukup besar, dengan keadaan seperti ini banyak perusahaan yang melakukan manipulasi data terutama dalam hal pembayaran dan pelaporan pajak, ketiga perusahaan yang digunakan adalah perusahaan ritail sementara penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh book tax difference, tingkat hutang, dan operating cash flow terhadap persistensi laba perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh book tax differences, tingkat hutang, operating cash flow terhadap persistensi laba. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berasal dari laporan tahunan (annual report) sub sektor Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2022 dalam situs BEI yang menyediakan semua data mengenai variabel penelitian yaitu *book tax differences*, tingkat hutang, *operating cash flow* dan persistensi laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Perusahaan *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2018-2022 merupakan populasi pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam pemilihan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan *retail*.

Tabel.1 Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
3	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
4	PT Duta Intijaya Tbk	DAYA
5	PT Wicaksana O.I. Tbk.	WICO

6	PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
7	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
8	PT Global Teleshop Tbk	GLOBB
9	PT Hero Supermarket Tbk	HERO
10	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS
11	PT Kurniamitra Duta SentosaTbk	KMDS
12	PT Matahari Departement Store	LPPF
13	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
14	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
15	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
16	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
17	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
18	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
19	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
20	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
21	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
22	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
23	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
24	PT Trikonsel Oke Tbk	TRIO
25	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
26	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
27	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
28	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS
29	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
30	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
31	PT Tunas Ridean Tbk	TURI
32	PT Mega Perintis Tbk	ZONE

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022	32
2	Perusahaan yang melaporkan <i>annual report</i> secara konsisten selama tahun 2018-2022	(4)
3	Perusahaan yang mengalami laba selama periode pengamatan pada tahun 2018-2022	(17)
Sampel		11
Periode Pengamatan		5 Tahun
Total Observasi		11 x 5 = 55

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Book Tax Difference	55	-.05	.00	-.0145	.01044
Tingkat Hutang	55	.18	.91	.4851	.22284
Operating Cash Flow	55	-.19	.77	.1395	.21621
Persistensi Laba	55	-.10	.08	.0086	.030221
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rasio beban (manfaat) pajak tangguhan terendah yaitu sebesar -0,05. Angka tersebut diperoleh oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2018. Hal tersebut menggambarkan bahwa laba menurut perpajakan lebih kecil dari laba akuntansinya. Rasio terbesar dari beban (manfaat) pajak tangguhan yaitu berjumlah 0.00 atau 0% dari rata-rata total asetnya. Angka tersebut diperoleh oleh PT Millennium Pharmacon International Tbk periode 2019. Nilai rata-rata book tax differences dari tabel 3 diketahui sebesar -0,0145

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 3, nilai minimum tingkat hutang adalah sebesar 0,18 oleh PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2020 yang

artinya besarnya aset yang dimiliki PT Diamond Food Indonesia Tbk sebesar 18% dibiayai oleh hutang. Nilai maksimum dari tingkat hutang pada penelitian ini sebesar 0,91 oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2019, yang artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat hutang yang lebih besar dari tingkat asetnya. Nilai rata-rata variabel tingkat hutang sebesar 0,4851 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,22284.

Pada tabel 3 diketahui bahwa nilai tertinggi (max) sebesar 0,77 dan nilai terendah (min) sebesar -0,19. PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2018 memiliki nilai operating cash flow yang paling tinggi sedangkan PT Erajaya Swasembada Tbk periode 2018 memiliki nilai operating cash flow perusahaan dan Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya persistensi laba dari 55 unit analisis memiliki nilai minimum -0,10, nilai maksimum 0,08 dan nilai rata-rata sebesar 0,0086 dengan standar deviasi sebesar 0.03021 dari rata-rata.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00698824
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.072
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,071. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual telah berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.031	2.874		-7.810	.000		
Book Tax diferen	-1.805	.082	-.969	-22.136	.000	.944	1.059
Tingkat Hutang	.035	.006	.258	5.724	.000	.887	1.127
Operating cash Flow	-.028	.006	-.196	-4.413	.000	.913	1.095

Sumber: Data sekunder diolah 2025

Pada Tabel 5 diperoleh nilai tolerance dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh lebih kecil dari 10, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dan model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.009	.003		3.711	.001
Book Tax Diference	-.028	.100	-.082	-.279	.782
Tingkat Hutang	-.003	.004	-.127	-.840	.405
Operating cash Flow	-.000	.004	-.009	-.061	.952

Persistensi Laba	-.064	.046	-.400	-1.385	.172
------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable ABS_RES

Berdasarkan tabel.6 terlihat bahwa book tax difference memiliki nilai signifikansi sebesar 0,782 yang artinya lebih besar dari 0,05. Tingkat hutang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,405 dan nilai ini lebih besar dari 0,05. Operating cash flow memiliki nilai signifikansi sebesar 0,952 dan nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,172 dan nilai ini lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.953	.908	.902	.00956	2.062

- a. Predictors: (Constant), Operating Cash Flow, Book Tax Difference, Tingkat Hutang.
 b. Dependent Variabel: Persistensi Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 dapat diketahui nilai $DU = 1.6815$ $DW = 2.062$ dan $4-DU = 2.3185$ maka hasil uji autokorelasi diterima karena $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1.6815 < 2.062 < 2.3185$ telah sesuai dengan pengujian Durbin Watson (DW). Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa model regresi ini telah bebas masalah autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.031	.004		-7.810	.000
Book Tax Difference	-1.805	.082	-.969	-2.136	.060
Tingkat Hutang	.035	.006	-.258	5.724	.000
Operating cash Flow	-.028	.006	-.196	4.413	.000

- a. Dependent Variabel: Persistensi Labas

Variabel *book tax differences* berdasarkan hasil analisis memiliki t hitung sebesar -2,136 dengan tingkat signifikansi 0,060 ($0,060 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa book tax differences tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak..

Variabel tingkat hutang memperoleh nilai t hitung sebesar 5,724 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menandakan bahwa tingkat hutang

berpengaruh positif terhadap persistensi laba sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Variabel operating cash flow memperoleh nilai t hitung sebesar 4,413 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menandakan bahwa tingkat hutang berpengaruh positif terhadap persistensi laba sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
		Sum of				
		Squares	df	Mean	F	Sig
				Square		
Model	Regression	.046	3	.051	167.256	.000 ^b
	Residual	.005	51	.000		
	Total	.051	54			

- a. Dependen Variabel: Persistensi Laba
- b. Predictor: (Constant), Operating Cash Flow, Book Tax Difference, Tingkat Hutang

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 167.256. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa *book tax difference*, tingkat hutang dan *operating cash flow* memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap persistensi laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *book tax differences*, tingkat hutang, dan *operating cash flow* terhadap persistensi laba dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Book tax difference berpengaruh negatif terhadap persistensi laba, artinya Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *book tax differences* disebabkan karena perhitungan biaya dan pendapatan yang digunakan oleh perusahaan belum mampu mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa *book tax difference*, tingkat hutang dan *operating cash flow* berpengaruh secara bersama-sama terhadap persistensi laba. Hal ini dapat dilihat dari variabel tingkat hutang, dan *operating cash flow* yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat hutang, dan *operating cash flow* terhadap persistensi laba. Hal tersebut karena tingkat hutang dalam perusahaan mampu mempengaruhi kemampuan

perusahaan dalam mendapatkan laba perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi menunjukkan tingkat kestabilan perusahaan dan mampu membayarkannya hal ini akan meyakinkan para investor dan kreditur untuk melakukan investasi pada perusahaan dan *operating cash flow* memiliki pengaruh positif yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan normal hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup dari kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki persistensi laba sebesar 90,2%.

Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan retail tetapi juga pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage, property real and estate dan dengan sektor perusahaan lain, dan mengembangkan penelitian dengan menambah analisis regresi moderasi, dan memperbaharui periode penelitian dan memperkuat fenomena.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Fee Audit, Arus Kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang, dan Book Tax Difference Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indon. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(2), 38–47.
- Aini, A. Q., & Zuraida, Z. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Opini Audit Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 5(2), 182–192.
- Anisah, D. N. (2021). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 (pp. 1–17).
- Annisa, R., & Kurniasih, L. (2017). Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba terhadap Persistensi Laba. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 17(1), 61.
- Ayu Ganitri PutriNi & Luh Supadami. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15(2), 915–942.
- Barus, A. C., & Rica, V. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 4(2), 71–80.
- Brolin, A. R., & Rohman, A. (2014). Pengaruh book tax differences terhadap pertumbuhan laba. Diponegoro Journal of Accounting, 03(02), 1–13.

- Darmansyah. (2016). Pengaruh Aliran Kas, Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal, Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Jasa Investasi.
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. . A. D. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrua, Dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi* , 10(1), 244–260.
- Fadilah, N., & Wijayanti, P. (2017). Book Tax Differences dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 262–273.
- Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131–1150.
- Hidayat, I., & Fauziah, S. (2020). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Pada perusahaan sub sektor basic dan chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018).
- Hurriyaturrohman, H., Indupurnahayu, I., Agustin, D., & Asvriwangi, V. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Penjualan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 90.
- Indraswari, B. C. (2023). Metode Langsung Vs Tidak Langsung Dalam Penyusunan Laporan Arus Kas. *Artax.id*. <https://artax.id/en/blog/detail/id/31/slug/metode-langsung-vs-tidak-langsung-dalam-penyusunan-laporan-arus-kas>
- Isna, E. M. (2020). Pengaruh Leverage , Investment Opportunity Set (IOS), Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019)
- Jensen, M. C., W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- K.R. Subramanyam. (2017). Analisis Laporan Keuangan Edisi 11 Buku 1 *Financial Statement Analysis* (Ed.XI).
- Kusuma, B., & Sadjiarto, R. A. (2014). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- Maqfiroh, C. S., & Kusmuriyanto. (2018). The Influence of Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage, and Firm Size towards Earnings Persistence. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 151–158.
- Nurviani, D. I., & Oetomo, H. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan

- Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2–17.
- Putri, S. A. (2017). Analisis Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 2(1), 10–24.
- Riskiyya, F. U., & Afrida, L. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 96–113.
- Rosa, M., & Mulyani, E. (2013). Pengaruh profitabilitas, OCF, dan EVA terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2), 24 (219-242).
- Salsabiila, Azzahra S, Dudi Pratomo, A. N. (2016). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 26(2), 121.
- Sarah, V., Jibrail, A., & Martadinata, S. (2019). Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal TAMBORA*, 3(1), 45–54.
- Septavita, N. (2016). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1309–1323.
- Septiyana, M. (2020). Pengaruh Book Tax Differences , Tingkat Hutang , Kepemilikan Manajerial , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. 156.
- Suwandika, I. M. A., & Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 196–214.
- Tampubolon, M. T. E. K. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Difference. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 4(1), 66–71.
- Wareza, M. (2021). Laba Unilever Drop Jadi Rp 1,7 T di Q1, Ini Biang Keroknya! [Www.Cnbcindonesia.Com.https://www.cnbcindonesia.com/market/20210430100415-17-242089/lab-unilever-drop-jadi-rp-17-t-di-q1-ini-biang-keroknya](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210430100415-17-242089/lab-unilever-drop-jadi-rp-17-t-di-q1-ini-biang-keroknya)
- Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2019). Perbedaan Buku Pajak, Arus Kas Operasi, Leverage dan Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 151–159.

Wihardiningrum, S., & Aryanti, T. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Book Tax Gap Dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba. In *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* (Vol. 2, Issue 2, pp. 183–21

